

# **SKRIPSI**

Laporan Landasan Konseptual Perancangan

Periode 91 Semester Ganjil 2025/2026

## **MUSEUM BUDAYA DAYAK NGAJU DI KUALA KAPUAS**

Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:

**CINDY TRIA MELINA**

2110812220029

Kepada:  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR**

**Museum Budaya Dayak Ngaju di Kuala Kapuas**

**oleh**

**Cindy Tria Melina (2110812220029)**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 25 November 2025 dan dinyatakan

**LULUS**

**Komite Penguji :**

**Ketua : Naimatul Afa, S.T., M.Sc.**

**NIP 198301062005012002**

**Anggota : Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc.**

**NIP 197811272006041002**

**Pembimbing : Rudi Hartono, S.T., M.U.P.**

**Utama NIP 196811091995121002**

Banjarbaru, .....

diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik**  
**Fakultas Teknik ULM,**

**Dr. Mahnud, S.T., M.T.**  
**NIP 197401071998021001**

**Koordinator Program Studi**  
**S-1 Arsitektur,**

**Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.**  
**NIP 198102102005011012**



# **MUSEUM BUDAYA DAYAK NGAJU DI KUALA KAPUAS**

Tujuan penulisan skripsi diajukan untuk memberikan landasan konseptual perancangan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Adapun skripsi ini diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat memperoleh derajat Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat



Diajukan oleh:

**Cindy Tria Melina**  
**NIM 2110812220029**

Dosen Pembimbing:  
**Rudi Hartono, S.T., M.U.P**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Museum Budaya Dayak Ngaju di Kuala Kapuas**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 pada Program Studi Arsitektur. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis Bapak Anang Fayruzzi dan Ibu Mariana, yang selalu memberikan doa, dukungan moral dan materil, dan kasih sayang yang tiada hentinya.
2. Teguh Wiradinata, S.T., Lita Gusti Pertiwi, S.T., Tovan Dwi Pratama, S.Psi., Nayla Muazana Ulfa kakak dan adik tercinta penulis yang senantiasa memberikan semangat dan membantu dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman S.T., M.T., selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
4. Bapak Nursyarif Agusniansyah, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc., Ibu Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc., dan Ibu Prima Widia Wastuty, S.T., M.T., selaku dosen koordinator mata kuliah skripsi.
6. Bapak Rudi Hartono, S.T., M.U.P selaku dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membantu dan membimbing proses penyusunan laporan tugas akhir.
7. Seluruh Dosen dan Staff Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
8. Pihak Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Pemkab Kapuas serta instansi pemerintahan terkait lainnya yang telah memberikan informasi, data, dan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
9. Ahmad Barkah Ilman, S.Ars. *partner* penulis yang setia menemani dan memberikan dukungan.
10. Riri, Gina, Yuri, Shafiq, Nasria, Rafi, Damer, sahabat yang menemani dalam suka dan duka selama proses dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman *Arctech* angkatan 2021 yang telah kebersamai.
12. Keluarga besar HIMARS periode 2022 - 2024 yang telah menjadi wadah bertumbuh, berproses, dan belajar bersama.
13. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
14. Diri sendiri, Cindy Tria Melina selaku penulis. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang, bertahan, dan terus melangkah meski di tengah rasa lelah, keraguan, dan segala keterbatasan serta tidak menyerah dan terus percaya bahwa proses ini akan selesai pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam pengembangan arsitektur berbasis budaya lokal, serta menjadi kontribusi nyata dalam pelestarian budaya Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah.

Banjarbaru, Juni 2025

Cindy Tria Melina

# MUSEUM BUDAYA DAYAK NGAJU DI KUALA KAPUAS

Cindy Tria Melina

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat  
[cetteem@gmail.com](mailto:cetteem@gmail.com)

## ABSTRAK

Museum Budaya Dayak Ngaju di Kuala Kapuas dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan ruang pelestarian dan edukasi budaya yang mampu merepresentasikan identitas lokal secara menyeluruh. Perancangan ini mengusung konsep arsitektur Neo-Vernakular dengan metode adaptasi, di mana bentuk dan nilai budaya lokal diinterpretasikan ke dalam bangunan modern melalui pendekatan kontekstual. Fasad bangunan menggunakan elemen kaca cermin sebagai simbol ekspresi neo, sedangkan bentuk dasar denah dan atap merespon filosofi budaya Dayak Ngaju, khususnya inspirasi bentuk paruh burung Tingang. Tapak berada dalam kawasan Rumah Betang Sei Pasah, yang menjadi bagian dari program revitalisasi pemerintah daerah. Meskipun tidak merancang revitalisasi secara langsung, museum ini hadir sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan fungsi kawasan melalui penyediaan ruang informasi dan pelestarian budaya. Ruang pameran disusun berdasarkan tujuh unsur kebudayaan menurut Koentjaraningrat, dan disajikan dengan sistem display tematik berupa panel, vitrin, pedestal, serta teknologi interaktif seperti audio dan proyeksi visual. Perancangan ini diharapkan menjadi sarana edukatif sekaligus pelestarian warisan budaya Dayak Ngaju dalam konteks arsitektur yang relevan dengan perkembangan zaman.

**Kata Kunci:** Museum, Dayak Ngaju, Neo-Vernakular, Adaptasi Arsitektur, Budaya Lokal, Kapuas

## ABSTRACT

*The Dayak Ngaju Cultural Museum in Kuala Kapuas is designed in response to the need for a cultural preservation and educational space that holistically represents local identity. The design adopts a Neo-Vernacular architectural concept through an adaptation method, where traditional forms and cultural values are reinterpreted into a modern building using a contextual approach. The façade incorporates mirrored glass as a symbol of neo expression, while the building's layout and roof form reflect the philosophy of Dayak Ngaju culture, particularly inspired by the shape of the Tingang bird's beak. The site is located within the Rumah Betang Sei Pasah area, which is part of a regional revitalization program. Although not directly designing the revitalization, the museum supports it by providing a cultural facility that strengthens the site's function. The exhibition space is organized based on Koentjaraningrat's seven elements of culture and presented using thematic display systems such as panels, vitrines, pedestals, and interactive technology including audio and visual projections. This project aims to serve as both an educational tool and a means of preserving the Dayak Ngaju cultural heritage through a relevant architectural expression.*

**Keywords:** Museum, Dayak Ngaju, Neo-Vernacular, Architectural Adaptation, Local Culture, Kapuas

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR</b>                                 | <b>3</b>  |
| <b>ABSTRAK</b>  | <b>4</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b>                                     | <b>5</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                                  | <b>7</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                              | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang                                    | 1         |
| 1.2 Permasalahan                                      | 3         |
| 1.3 Metode Penyelesaian Permasalahan                  | 3         |
| 1.4 Kerangka Pikir                                    | 4         |
| 1.5 Keaslian Penulisan                                | 5         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                        | <b>6</b>  |
| 2.1 Tinjauan Umum                                     | 6         |
| 2.1.1 Definisi Budaya                                 | 6         |
| 2.1.2 Unsur - unsur Kebudayaan                        | 6         |
| 2.2 Tinjauan Objek                                    | 7         |
| 2.2.1 Suku Dayak Ngaju                                | 7         |
| 2.2.2 Budaya Dayak Ngaju                              | 8         |
| 2.3 Tinjauan Arsitektural                             | 12        |
| 2.3.1 Tinjauan Museum                                 | 12        |
| 2.3.2 Perancangan Museum                              | 17        |
| 2.3.3 Pelaku dan Aktivitas                            | 33        |
| 2.4 Tinjauan Konsep                                   | 34        |
| 2.4.1 Konsep Neo-Vernakular                           | 34        |
| 2.4.2 Definisi Adaptasi                               | 36        |
| 2.4.3 Metode Adaptasi                                 | 36        |
| 2.5 Studi Kasus                                       | 37        |
| 2.5.1 Louvre Museum (Paris, Perancis)                 | 37        |
| 2.5.2 Yunnan Museum (Kunming, China)                  | 44        |
| 2.5.3 Saka Museum (Bali, Indonesia)                   | 46        |
| 2.5.4 Kesimpulan Studi Kasus                          | 49        |
| <b>BAB III ANALISIS</b>                               | <b>51</b> |
| 3.1 Tapak   | 51        |
| 3.1.1. Delineasi Tapak                                | 53        |
| 3.1.2 Data Eksisting Tapak                            | 55        |
| 3.1.3 Pencapaian                                      | 56        |
| 3.1.4. Analisis Tapak                                 | 57        |
| 3.1.5 Kesimpulan Analisis Tapak                       | 65        |
| 3.2. Fungsi   | 65        |
| 3.2.1 Analisis Kegiatan Bangunan                      | 65        |
| 3.2.2 Analisis Pelaku, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang | 67        |

|   |            |
|---|------------|
| 3.2.2 Analisis Besaran Ruang            | 67         |
| 3.2.3 Analisis Syarat Ruang             | 71         |
| 3.2.4 Organisasi Ruang                  | 72         |
| 3.3 Ruang dan Bentuk                    | 73         |
| 3.3.1 Analisis Material dan Struktur    | 73         |
| 3.3.2 Analisis Utilitas                 | 80         |
| 3.3.3 Analisis Sanitasi                 | 88         |
| <b>BAB IV KONSEP</b>                    | <b>90</b>  |
| 4.1 Konsep Program                      | 90         |
| 4.2 Konsep Rancangan                    | 91         |
| 4.2.1 Konsep Tata Massa Bangunan        | 91         |
| 4.2.2 Konsep Bentuk Bangunan            | 92         |
| 4.2.3 Konsep Tata Ruang dan Display     | 93         |
| 4.2.4 Konsep Pencahayaan dan Penghawaan | 95         |
| 4.2 Konsep Rancangan                    | 97         |
| <b>BAB V KESIMPULAN</b>                 | <b>98</b>  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                   | <b>99</b>  |
| <b>LAMPIRAN</b>                         | <b>100</b> |
| <b>BIODATA DIRI</b>                     | <b>101</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1. Rumah Betang Mangatang Utus  | 12 |
| Gambar 1.2. Skema Kerangka Alur Pikir  | 14 |
| Gambar 2.1 Unsur Kebudayaan  | 16 |
| Gambar 2.2 Standar Jarak Pandang   | 27 |
| Gambar 2.3 Standar Pencahayaan   | 29 |
| Gambar 2.4 Standar Pencahayaan   | 29 |
| Gambar 2.5 General Lighting  | 31 |
| Gambar 2.6 Localised Lighting  | 31 |
| Gambar 2.7 Sistem AC Central   | 32 |
| Gambar 2.8 Alur yang disarankan  | 33 |
| Gambar 2.9 Alur yang tidak berstruktur   | 33 |
| Gambar 2.10 Alur yang diarahkan  | 34 |
| Gambar 2.11 Berbagai Macam Panel di Museum   | 35 |
| Gambar 2.12 Ukuran Panel   | 36 |
| Gambar 2.13 Berbagai Macam Panel di Museum   | 36 |
| Gambar 2.14 Kombinasi Panil dengan alas kaki   | 37 |
| Gambar 2.15 Panil yang dibuat dari kayu  | 37 |
| Gambar 2.16 Vitrin tunggal dan vitrin ganda  | 38 |
| Gambar 2.17 Ukuran Vitrin  | 39 |
| Gambar 2.18 Vitrin dinding/tepi  | 39 |
| Gambar 2.19 Vitrin tengah  | 40 |
| Gambar 2.20 Vitrin sudut   | 40 |
| Gambar 2.21 Pedestal   | 41 |
| Gambar 2.22 Pedestal bulat   | 41 |
| Gambar 2.23 Beberapa bentuk alas koleksi. Bentuk alas koleksi disesuaikan dengan fungsi dan ukuran benda koleksi | 42 |
| Gambar 2.24 Museum Louvre  | 46 |
| Gambar 2.25 Pyramid Louvre   | 47 |
| Gambar 2.26 Sully Wing   | 48 |
| Gambar 2.27 Richelieu Wing   | 49 |
| Gambar 2.28 Denon Wing   | 49 |
| Gambar 2.29 Level -2 Louvre Museum   | 50 |
| Gambar 2.30 Level -1 Louvre Museum   | 50 |
| Gambar 2.31 Level 0 Louvre Museum  | 51 |
| Gambar 2.32 Level 1 Louvre Museum  | 51 |
| Gambar 2.33 Level 2 Louvre Museum  | 52 |
| Gambar 2.34 Yunnan Museum  | 53 |
| Gambar 2.35 Konsep Bangunan Yunnan Museum  | 53 |
| Gambar 2.36 Detail Fasad Yunnan Museum   | 54 |
| Gambar 2.37 Fasad Yunnan Museum  | 54 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.38 Saka Museum                           | 55 |
| Gambar 2.39 Koleksi Saka Museum                   | 56 |
| Gambar 2.40 Penyajian Koleksi Saka Museum         | 56 |
| Gambar 2.41 Main Map Saka Museum                  | 57 |
| Gambar 2.42 Koleksi Saka Museum                   | 58 |
| Gambar 3.1. Lokasi Perancangan                    | 60 |
| Gambar 3.2. Identifikasi Makro Kawasan            | 60 |
| Gambar 3.3. Delineasi Tapak                       | 62 |
| Gambar 3.4. Batas Site                            | 62 |
| Gambar 3.5. Regulasi Tapak                        | 63 |
| Gambar 3.6. SWOT Tapak                            | 63 |
| Gambar 3.7. Kondisi Eksisting Tapak               | 64 |
| Gambar 3.8. Rumah Betang Sei Pasah                | 65 |
| Gambar 3.9. Analisis Matahari                     | 66 |
| Gambar 3.10. Analisis Matahari                    | 67 |
| Gambar 3.11. Output Matahari                      | 67 |
| Gambar 3.12. Arah Angin di Kualakapuas            | 68 |
| Gambar 3.13. Output Angin                         | 69 |
| Gambar 3.14. Output Angin                         | 69 |
| Gambar 3.15. Input Kebisingan                     | 70 |
| Gambar 3.16. Analisis Kebisingan                  | 71 |
| Gambar 3.17. Analisis Kebisingan                  | 71 |
| Gambar 3.18. Input Sirkulasi                      | 72 |
| Gambar 3.19. Analisis Sirkulasi                   | 72 |
| Gambar 3.20. Output Sirkulasi                     | 73 |
| Gambar 3.21. Kesimpulan Analisis Tapak            | 74 |
| Gambar 3.22. Organisasi Ruang                     | 83 |
| Gambar 3.23. Burung Tingang                       | 84 |
| Gambar 3.24. Pondasi Cakar Ayam                   | 85 |
| Gambar 3.25. Pondasi Cakar Ayam                   | 86 |
| Gambar 3.26. Kolom Balok Beton Bertulang          | 87 |
| Gambar 3.27. Struktur Dinding                     | 87 |
| Gambar 3.28. Detail Panel GRC                     | 88 |
| Gambar 3.29. Detail Dinding Kaca                  | 88 |
| Gambar 3.30. Panel Kaca Reflektif                 | 89 |
| Gambar 3.31. Detail Partisi Gypsum Board          | 89 |
| Gambar 3.32. Contoh Secondary Skin                | 90 |
| Gambar 3.33. Struktur Shed Roof                   | 90 |
| Gambar 3.34. Detail Penutup Atap                  | 91 |
| Gambar 3.35. Ventilasi Silang dan Detail Skylight | 92 |
| Gambar 3.36. AC Split Inverter                    | 92 |

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 3.37. Exhaust Fan                              | 93  |
| Gambar 3.38. Skema Jaringan Listrik                   | 93  |
| Gambar 3.42. CCTV                                     | 96  |
| Gambar 3.43. Sistem Keamanan dan Pengawasan           | 96  |
| Gambar 3.44. Panic Button                             | 97  |
| Gambar 3.45. Wi-Fi                                    | 97  |
| Gambar 3.46. Layar Sentuh Interaktif                  | 98  |
| Gambar 3.47. Penerapan Proyektor Multimedia di Museum | 98  |
| Gambar 3.48. UPS                                      | 99  |
| Gambar 3.49. Skema Air Bersih                         | 99  |
| Gambar 3.50. Skema Air Kotor                          | 100 |
| Gambar 4.1. Konsep Program                            | 102 |
| Gambar 4.2. Tata Massa Bangunan                       | 103 |
| Gambar 4.3. Tata Area Massa Bangunan                  | 103 |
| Gambar 4.4. Eksplorasi Bentuk                         | 104 |
| Gambar 4.5. Contoh Visualisasi                        | 105 |
| Gambar 4.6. Sistem filtered glazing                   | 107 |
| Gambar 4.7. Sistem HVAC                               | 108 |
| Gambar 4.8. Siteplan                                  | 108 |

## DAFTAR TABEL

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penulisan                                     | 7   |
| Tabel 2.1 Budaya Dayak Ngaju                                     | 10  |
| Tabel 2.2 Klasifikasi Museum                                     | 16  |
| Tabel 2.3 Kebutuhan Ruang Museum                                 | 20  |
| Tabel 2.4 Standar Luas Objek Pamer                               | 21  |
| Tabel 2.5 Pelaku dan Aktivitas                                   | 35  |
| Tabel 2.6 Kesimpulan Studi Kasus                                 | 52  |
| Tabel 3.1. Tabel Analisis Pelaku, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang | 69  |
| Tabel 3.2. Tabel Analisis Besaran Ruang                          | 72  |
| Tabel 3.3. Tabel Analisis Syarat Ruang                           | 76  |
| Tabel 4.1 Penerapan Budaya Dayak Ngaju pada Tata Ruang           | 100 |